

*Transformation
in
Harmony*






polman astra
member of ASTRA

**RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
POLITEKNIK MANUFAKTUR ASTRA
2021 - 2025**

LEMBAR PENGESAHAN

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)

Kode Dokumen	PMA-RENSTRA-PKM-LP2-2021-2025
Tanggal Pembuatan	17 November 2020
Revisi	-
Tanggal Revisi	-
Dibuat Oleh	Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2)  Syahril Ardi
Diperiksa Oleh	Kepala Badan Penjaminan Mutu (BPM)  Sasmito Budi Utomo
Disahkan Oleh	Direktur  Tony Harley Silalahi

Tim Penyusun:

1. Tony Harley Silalahi
2. Syahril Ardi
3. Budi Wahyu Utomo
4. Agus Ponco
5. Lin Prasetyani
6. Abdi S Telaga
7. Atet Karkono

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR GAMBAR	4
DAFTAR TABEL.....	4
KATA PENGANTAR.....	5
BAB I Pendahuluan	6
BAB II Landasan Pengembangan PkM Politeknik Manufaktur Astra.....	8
2.1. VISI DAN MISI Politeknik Manufaktur Astra	8
2.2. Analisis Kondisi.....	8
BAB III Garis Besar Renstra PkM Politeknik Manufaktur Astra.....	10
3.1 Tujuan Strategis.....	10
3.2 Sasaran Strategis.....	10
3.2 Arah kebijakan	11
3.4 Strategi	11
BAB IV Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja.....	13
4.1 Sasaran, Program Strategis, dan Indikator Kinerja.....	13
4.2 Peta Jalan (<i>Roadmap</i>) Pengabdian kepada Masyarakat.....	19
BAB V Pelaksanaan, Pemantauan dan Evaluasi RENSTRA-PkM Polman Astra	21
5.1 Sumber Dana Pengabdian kepada Masyarakat	21
5.2 Pola Pemantauan, Evaluasi Implementasi, dan Diseminasi PkM.....	21
BAB VI Penutup.....	25
LAMPIRAN.....	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tabel analisis SWOT yang berkaitan dengan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan Kerjasama.	9
Gambar 2 Pola hubungan, sinergitas, dan keterkaitan antar Tri Dharma Perguruan Tinggi	14
Gambar 3 Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat.....	20
Gambar 4 Aplikasi Sistem Informasi LPPM untuk proses pemantauan, evaluasi implementasi, dan diseminasi Pengabdian kepada Masyarakat.....	22

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Ringkasan Sasaran, Program Strategis dan Indikator Kerja	15
---	----

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat-NYA sehingga penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat 2021-2025 Politeknik Manufaktur (Polman) Astra dapat terselesaikan dengan baik. Renstra ini merupakan pengembangan dari Renstra sebelumnya yaitu kurun waktu tahun 2015 sampai dengan 2020, ditetapkan pada tahun 2021. Berdasarkan pada berbagai perkembangan dan dinamika yang ada, maka Renstra Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PkM) ini disusun mengikuti paparan arah kebijakan dan rencana strategis pengembangan institusi Politeknik Manufaktur Astra. Berdasarkan pada acuan Renstra Institusi dan dengan adanya penetapan Visi dan Misi yang baru, di mana Politeknik Manufaktur Astra mencanangkan *milestone* pengembangan untuk menjadi Politeknik terdepan di Indonesia dengan berbagai pencapaian unggul menuju *ASTRA Pride of the Nation 2030*.

Penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini dimaksudkan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan Politeknik Manufaktur Astra khususnya kegiatan pengabdian yang saling terkait diantara tridharma pendidikan dengan memperhatikan dharma pada kegiatan pengajaran maupun kegiatan penelitian. Renstra ini diharapkan akan menjadi pedoman bagi setiap unsur penyelenggara, baik departemen, program studi, dan unit penunjang lainnya dalam beraktivitas PkM yang merupakan salah satu dharma perguruan tinggi. Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada tim yang telah bekerja keras menyusun **Renstra PkM** Politeknik Manufaktur Astra tahun 2021 - 2025. Kami berharap semoga Rencana Strategis yang telah disusun dapat bermanfaat bagi seluruh civitas akademika, tidak hanya bagi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat tetapi juga bagi jurusan, dan program studi untuk bersama-sama mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat, sehingga memberikan manfaat yang seluas-luasnya bagi masyarakat industri, UKM/UMKM, Pendidikan vokasi, dan bagi masyarakat luas.

Tim Penyusun.

BAB I Pendahuluan

Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Politeknik Manufaktur Astra merupakan dokumen perencanaan untuk periode lima tahun yang merupakan penjabaran visi dan misi serta program prioritas kegiatan pengabdian kepada masyarakat Politeknik Manufaktur Astra dan berpedoman pada *Strategic Planning* (Renstra) Politeknik Manufaktur Astra 2020 – 2025. Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PkM) Politeknik Manufaktur Astra 2021-2025 ini merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Politeknik Manufaktur Astra dalam jangka waktu lima tahun dengan memperhatikan perkembangan Politeknik Manufaktur Astra dan isu-isu strategisnya.

Salah satu isu strategis adalah pelaksanaan *Project Base Learning* (PBL). Pada tahun ini hal tersebut dijadikan salah satu target yang diharapkan pelaksanaannya dapat dilakukan di tahun 2022 – 2023 dan menjadi target integrasi terhadap dua dharma lainnya pada tri dharma perguruan tinggi.

Penyusunan Renstra PkM Politeknik Manufaktur Astra periode tahun 2021-2025 dilandaskan pada sejumlah dilandaskan pada dokumen Renstra Institusi Polman Astra 2020-2025, Statuta Polman Astra, Rencana Akademik, Rencana Kinerja Tahunan, Keputusan Senat Polman Astra tentang Kebijakan dan Standar Mutu, dan regulasi pemerintah yang terkait dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Politeknik Manufaktur Astra bertekad berperan aktif memberikan kontribusi dalam meningkatkan daya saing bangsa melalui pengembangan sumber daya manusia Indonesia, baik dalam hal peningkatan kemampuan, akses informasi, penguasaan ilmu dan teknologi.

Sebagai suatu lembaga tinggi vokasi, Politeknik Manufaktur Astra mengemban misi mencerdaskan bangsa dan mengembangkan kehidupan bangsa. Politeknik Manufaktur Astra bercita-cita menjadi Politeknik terdepan di Indonesia dengan berbagai pencapaian unggul menuju *ASTRA Pride of the Nation 2030*.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang berada di bawah koordinasi Direktur Politeknik Manufaktur Astra, merupakan strategi dalam mengembangkan IPTEKS dan menerapkan teknologi terapan yang mampu menciptakan nilai tambah maksimal untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan bangsa Indonesia.

BAB II Landasan Pengembangan PkM Politeknik Manufaktur Astra

2.1. VISI DAN MISI Politeknik Manufaktur Astra

VISI

“Menjadi institusi pendidikan tinggi vokasi terdepan dalam menghasilkan lulusan berkompentensi dengan standar internasional dan mengembangkan teknologi terapan yang relevan dengan industri masa kini dan mendatang”

MISI

- Untuk Masyarakat: Menyediakan pendidikan tinggi vokasi berbasis teknologi terapan yang memberikan nilai tambah untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- Untuk Mahasiswa: Mempersiapkan institusi unggul untuk membentuk lulusan yang berkarakter, berkompentensi tinggi dan memiliki daya saing global dalam memberikan kontribusi terbaik bagi masyarakat dan industri.
- Untuk Industri: Menjadi partner dunia industri dalam menyediakan sumber daya manusia handal dan teknologi terapan yang bermanfaat untuk kemajuan industri.
- Untuk Organisasi Internal: Memberikan lingkungan kerja dan pembelajaran kreatif yang mendorong pencapaian prestasi akademis unggul.

2.2. Analisis Kondisi

2.2.1 Kondisi Eksternal. Kondisi eksternal menjadi tolok-ukur penentuan rencana strategi PkM Politeknik Manufaktur Astra, yaitu dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi industri UKM/UMKM, Pendidikan vokasi, perkembangan teknologi, dan masyarakat umum.

2.2.2 Analisis Tren Pendidikan Tinggi Vokasi. Hingga tahun 2019, hanya terdapat 6% atau 278 politeknik dari 4.713 perguruan tinggi dengan persentase siswa yang mendaftar hanya 5,2% dari total siswa yang terdaftar di perguruan tinggi. Angka ini jauh di bawah negara-

negara maju, seperti Jerman dan Swiss yang sudah terkenal dengan pendidikan vokasi-nya.

2.2.3 Analisis SWOT. Analisa SWOT dilakukan dan berkembang sejalan dengan tahapan Renstra PkM yang tertuang di dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) Periode 2015 – 2020, menjadi landasan utama untuk mendefinisikan tahapan pengembangan selanjutnya. Gambar 1 memperlihatkan tabel analisis SWOT yang berkaitan dengan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan Kerjasama.

7. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama		
<p>RnD activities in PMA have to be aligned with acceleration of global technology development through intensive partnership with hi-tech industry thus the technology transfer to manufacturing industry in ASEAN region will be conducted in rapid way, by the mean the RnD process can be dispatched into functional entity in FoD.</p>	<p>Strength:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem magang industri 6-7 bulan 2. Network dengan institusi dalam dan luar negeri 	<p>Weakness:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Organisasi belum didukung SDM (kualitas dan kuantitas) 2. Kurangnya fasilitas yang mendukung riset 3. Kultur riset yang masih lemah
<p>Opportunity:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Materi penelitian tersedia di AFFCO 2. Support dari AFFCO (i.e. SDM, kesempatan magang, pendanaan) 3. Memiliki jalur kerjasama dengan SME melalui YDBA 4. Adanya skema dan hibah riset melalui pemerintah (DIKTI dan RISTEK), serta institusi internasional 5. Skema dan program CSR yang kuat dari ASTRA, membutuhkan support teknologi 	<p>a. Mengembangkan program penelitian dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan masa magang • Memanfaatkan support dari AFFCO dan YDBA • Memanfaatkan dana dari pemerintah • Memanfaatkan kerjasama dengan institusi internasional 	<p>a. Bekerjasama dengan AFFCO (dalam hal SDM) dalam pelaksanaan penelitian</p>
<p>Threat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetisi hibah yang sangat ketat antar institusi pendidikan 	<p>a. Mengembangkan program penelitian yang merupakan problem solving dari permasalahan industri (tepat guna)</p>	<p>a. Menjalinkan kerjasama penelitian dengan Perguruan Tinggi lainnya</p>

Gambar 1 Analisa SWOT yang berkaitan dengan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan Kerjasama (tulisan warna biru).

BAB III Garis Besar Renstra PkM Politeknik Manufaktur Astra

3.1 Tujuan Strategis

Dalam rangka mencapai visi dan misi Politeknik Manufaktur Astra seperti di atas, maka visi dan misi tersebut dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis (*strategic goals*) dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.

“Meningkatnya peran Politeknik Manufaktur Astra dalam pembinaan dan peningkatan kualitas dunia Vokasi, Usaha Kecil & Menengah (UKM/UMKM), dunia industri & masyarakat umum”.

3.2 Sasaran Strategis

Dalam rangka membantu pengembangan sekolah SMK, Politeknik Manufaktur Astra berencana untuk menjalankan program yang tepat. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan semangat dan pola pikir sistematis dan sistemik dalam menjalankan perbaikan di sekolah SMK. Ruang lingkup program diawali dengan memberikan pelatihan kepada para guru dari SMK binaan di wilayah Jabodetabek, kemudian pendampingan kepada para siswa yang telah mendapatkan pembekalan dari guru sekolah dalam implementasi keahlian tertentu. Oleh karena itu dalam kurun waktu tahun 2021 – 2022 Politeknik Manufaktur Astra menargetkan minimum 45 aktivitas Pembinaan SMK yang dapat dilakukan, serta minimum 35 aktivitas untuk pembinaan Usaha Kecil & Menengah (UKM/UMKM).

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) akan berbentuk dalam pengelolaan yang terintegrasi dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang telah dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sejak tahun 2015. Mulai tahun 2023 Politeknik Manufaktur Astra akan memetakan unsur SDGs yang dapat terintegrasi

dengan pilar Tri-Dharma serta *enabler* yang ada, kemudian di tahun 2024-2025 akan memulai implementasi dengan target awal minimum 1.000 penerima manfaat setiap tahunnya.

3.2 Arah kebijakan

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu dari Tridharma Perguruan Tinggi. Dengan demikian menjalankan Pengabdian kepada Masyarakat adalah tugas dan tanggung jawab setiap civitas akademika (dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa). Konsekuensinya, setiap dosen dan mahasiswa dituntut keterlibatannya dalam kegiatan Pengabdian pada Masyarakat.

Dalam perkembangannya, para tenaga akademik diarahkan untuk menyelenggarakan Pengabdian kepada Masyarakat melalui Program Studi yang melibatkan mahasiswa, berupa: pelatihan guru & siswa SMK, pelayanan industri, pelatihan teknologi tepat guna untuk komunitas masyarakat; pelatihan ketrampilan untuk UKM/UMKM; hilirisasi produk teknologi bagi dunia vokasi & UKM/UMKM. Dalam hal keterlibatan mahasiswa, kegiatan PkM menjadi salah satu sarana PBL (*Project Based Learning*), di mana mahasiswa ikut terlibat secara aktif melalui kegiatan pelatihan teknologi maupun pembuatan produk.

3.4 Strategi

Untuk mencapai dan melaksanakan arah kebijakan Politeknik Manufaktur Astra dalam bidang pengabdian pada masyarakat pada periode 2021-2025 ini, maka uraian berikut menjelaskan strategi yang harus dilakukan.

Strategi yang perlu dikembangkan untuk mencapai arah kebijakan pengembangan bidang pengabdian pada masyarakat adalah sebagai berikut:

- **Melakukan pembinaan SMK** melalui pelatihan iptek bagi para guru & siswa, dengan bekerjasama dengan pemerintah melalui dirjen vokasi, maupun

perusahaan afiliasi Astra yang memiliki sekolah binaan, termasuk didalamnya Yayasan Pendidikan Astra Michael D. Ruslim (YPA-MDR).

- **Pembinaan UKM/UMKM** bekerjasama dengan Yayasan Dharma Bakti Astra (YDBA) maupun komunitas masyarakat untuk memecahkan masalah & meningkatkan kualitas skill masyarakat.
- **Pelayanan Industri**, dalam hal ini melayani berbagai kebutuhan industri baik yang berasal dari Astra Group maupun non-Astra Group, baik berupa pelatihan teknologi, pembuatan *sparepart*, peralatan, mesin ataupun *software* aplikasi, dan konsultasi teknologi.
- **Penerapan dan Hilirisasi Hasil Penelitian** melalui program Pengabdian kepada Masyarakat berupa **Teknologi Tepat Guna** untuk memecahkan masalah yang ada di masyarakat, termasuk program KKN yang diselenggarakan oleh Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah 3 (LLDikti 3).
- **Penerapan PBL** melalui aktivitas pembelajaran berbasis projek di mana delapan karakteristik mahasiswa dapat terbentuk.

BAB IV Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja

4.1 Sasaran, Program Strategis, dan Indikator Kinerja

Rencana strategis (Renstra) Politeknik Manufaktur Astra tahun 2020—2025 memuat program-program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), sasaran program, organisasi dan manajemen yang senantiasa melakukan pengawalan, kontrol, monitoring, dan evaluasi. Sehingga akan memberikan jaminan mutu PkM yang dapat dipertanggungjawabkan. Penyusunan rencana strategis pengabdian dalam Renstra ini, selanjutnya akan dijabarkan menjadi tema-tema PkM yang sesuai dengan rumpun payung PkM dan visi serta misi Politeknik Manufaktur Astra.

Kegiatan dan program Pengabdian kepada Masyarakat di Politeknik Manufaktur Astra, merupakan bagian dari sinergi dan integrasi Tridharma Perguruan Tinggi. Pengabdian kepada Masyarakat tidak berdiri sendiri, tetapi saling terkait dengan sistem pembelajaran maupun penelitian. Secara umum optimalisasi kegiatan PkM meliputi:

- Hilirisasi hasil riset dan rekacipta ke dunia industri, UMKM, Pendidikan menengah vokasi (SMK), Pelayanan Industri, dan penerapan hasil Iptek untuk Masyarakat umum & Komunitas.
- Keterlibatan seluruh civitas akademika, termasuk mahasiswa.
- Ragam aktivitas, diantaranya meliputi: Pembinaan UKM/UMKM Binaan YDBA, Pembinaan SMK, Kampung Berseri Astra, Program *Vocational Scholarship Graduate Academy*, Teknologi Tepat Guna, Sekolah Binaan YPA-MDR, Pelayanan Industri, Pelatihan IT, dan lain - lain.

- Aktivitas PBL dilakukan oleh dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa dengan berpartisipasi pada aktivitas yang menunjang mereka memperoleh pengetahuan melalui interaksi pada aktivitas kemasyarakatan. Aktivitas ini dapat berupa kegiatan memberikan solusi pada permasalahan yang ada di masyarakat.

Gambar 2 di bawah memperlihatkan pola hubungan, sinergitas, dan keterkaitan antar tri dharma Perguruan Tinggi



Gambar 2 Pola hubungan, sinergitas, dan keterkaitan antar Tri Dharma Perguruan Tinggi

Secara umum, sasaran program strategis dan indikator kinerja PkM yang dikembangkan dalam dokumen Renstra dan program-program tahunan pengembangan bidang PkM tahun 2021 - 2025 diperlihatkan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1 Ringkasan Sasaran, Program Strategis dan Indikator Kerja

SASARAN	SDM	Semua dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa yang ada di Politeknik Manufaktur Astra, baik sebagai pengabdian tunggal maupun berkelompok.
	Manajemen	Semua manajemen pada institusi yang terkait dengan bidang PkM, baik langsung maupun tidak langsung.
	<i>Financial</i>	a. Pendanaan internal Politeknik Manufaktur Astra b. Pendanaan eksternal Politeknik Manufaktur Astra
	Sarana dan Prasarana	Semua sarana dan prasarana penunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik langsung maupun tidak langsung seperti laboratorium, perpustakaan, pengelolaan jurnal, <i>website</i> , dll.

<p>PROGRAM STRATEGIS</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kemampuan para dosen untuk melakukan pengabdian di prodi masing-masing dalam rangka membangun <i>track record</i> pengabdian yang konsisten pada bidangnya. 2. Meningkatkan pemanfaatan laboratorium terpadu di Politeknik Manufaktur Astra untuk melakukan riset-riset unggulan institusi. 3. Mengembangkan PkM kolaboratif antara institusi pemerintah dan pihak swasta melalui berbagai aktivitas di lingkungan SMK, UMKM dan Masyarakat Umum. 4. Melakukan Pelayanan Industri, yang berkaitan berbagai kebutuhan industri baik yang berasal dari Astra Group maupun non-Astra Group, baik berupa pelatihan teknologi, pembuatan <i>sparepart</i>, peralatan, mesin ataupun <i>software</i> aplikasi, dan konsultasi teknologi. 5. Memotivasi dan memfasilitasi kegiatan seminar atau <i>workshop</i> bertaraf Nasional dan Internasional. 6. Memotivasi dosen untuk mempublikasikan hasil PkM dalam jurnal nasional dan internasional terakreditasi. 7. Memfasilitasi pembimbingan dosen junior oleh dosen senior yang sudah memenuhi syarat melalui aktivitas <i>clinic</i> dan <i>workshop</i> 8. Meningkatkan keterlibatatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat (KKN). 9. Memfasilitasi PkM yang berpotensi mendapatkan HKI. 10. Memfasilitasi Penulisan Buku ajar/monograf ber ISBN yang berkaitan dengan tema PkM
---------------------------------	---

	<p>11. Mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi pada pengelolaan jurnal.</p> <p>12. Menyelenggarakan seminar nasional dalam mendisiminasikan hasil penelitian pada masyarakat</p>	
<p>INDIKATOR KINERJA</p>	<p>Indikator Input</p>	<p>a. Dosen mampu menyusun proposal (<i>One sheet Proposal, OSP</i>) PkM sesuai dengan panduan yang telah diterbitkan.</p> <p>b. Dosen mampu menyusun proposal sesuai dengan rumpun ilmu yang dimiliki.</p> <p>c. Jumlah usulan pengabdian dosen yang diajukan kepada Kementrian/ Lembaga sponsor/ penyandang dana pengabdian meningkat dari tahun ke tahun.</p> <p>d. Adanya proposal untuk mendapatkan dana PkM yang memiliki kompetitif tinggi seperti; PkM bagi Masyarakat, PkM Kewirausahaan, PkM Kreativitas dan Inovasi Kampus, Iptek bagi Desa Mitra dsb.</p> <p>e. Jumlah program pengabdian kepada Masyarakat yang melibatkan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa meningkat dari tahun ke tahun.</p>
	<p>Indikator Proses</p>	<p>a. Dosen mampu menyelesaikan PkM sesuai dengan batas waktu yang disepakati.</p>

		b. Pelaksanaan PkM dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa sesuai dengan pedoman yang berlaku.
	Indikator Pemanfaatan Sarana dan Prasarana	Optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana PkM.
	Indikator Output	a. Diversifikasi hasil PkM dosen yang berupa: 1) laporan PkM, 2) publikasi ilmiah, 3) model atau <i>prototype</i> , 4) HKI (Paten/Hak Cipta), 5) pertemuan ilmiah, dan 6) Pemberitaan aktivitas PkM meningkat. b. Aktivitas transfer teknologi kepada masyarakat dan institusi meningkat.
	Indikator Outcomes	a. Meningkatnya penerima manfaat (SMK, UMKM, Masyarakat Umum) pada proses PkM dosen Politeknik Manufaktur Astra pada dunia Pendidikan vokasi, teknologi informasi, jasa dan layanan pada masyarakat luas. b. Meningkatnya pemanfaatan hasil PkM pada lini industri dan masyarakat umum (dunia pendidikan, teknologi informasi, sosial budaya, dll.)

		<p>c. Meningkatnya jumlah produk PkM yang <i>applicable</i> atau dimanfaatkan pada dunia pendidikan vokasi dan masyarakat luas.</p> <p>d. Meningkatnya pemanfaatan hasil PkM sebagai referensi ilmiah.</p>
	<p>Indikator Finansial</p>	<p>a. Efektivitas anggaran PkM</p> <p>b. Kenaikan dana PkM internal Politeknik Manufaktur Astra</p> <p>c. Kenaikan dana PkM eksternal</p>

4.2 Peta Jalan (*Roadmap*) Pengabdian kepada Masyarakat

Berdasarkan gambaran umum Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Manufaktur Astra, arah kebijakan, dan Strategi Pengembangan Institusi (2021 - 2025), LPPM menjabarkannya dalam berbagai program strategis pengabdian Kepada Masyarakat dengan penahapan sebagai berikut:

1. **Tahap 2021**, penguatan komitmen lembaga, kebersamaan, keterpaduan dan pemetaan potensi masyarakat dan Industri, serta pemberdayaan masyarakat dan Industri. Indikator adalah jumlah kegiatan dan publikasi.

2. **Tahap 2022**, pengembangan program (pengembangan sekolah SMK, pembinaan UKM/UMKM. pelayanan industri, dan hilirisasi hasil penelitian), dan penguatan sumber daya. Dalam kurun waktu tahun 2022 ini Politeknik Manufaktur Astra menargetkan minimum 45 aktivitas Pembinaan SMK yang dapat dilakukan, serta minimum 35 aktivitas untuk pembinaan Usaha Kecil & Menengah (UKM/UMKM).

3. **Tahap 2023 - 2024**, pengabdian kepada Masyarakat (PkM) akan berbentuk pengelolaan yang terintegrasi dengan ***Sustainable Development Goals*** (SDGs) yang telah dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sejak tahun 2015. Mulai

tahun 2023 Politeknik Manufaktur Astra akan memetakan unsur SDGs yang dapat terintegrasi dengan pilar Tri-Dharma serta Enabler yang ada. Selanjutnya, di tahun 2024 akan memulai implementasi dengan target awal minimum 1.000 penerima manfaat setiap tahunnya. Indikator juga diukur dari laporan kegiatan, publikasi berita, dan publikasi artikel jurnal.

4. Tahap 2025, pemantapan implementasi Sustainable Development Goals dengan target minimum 1.500 penerima manfaat setiap tahunnya. Indikator diukur dari laporan kegiatan, publikasi berita, dan publikasi artikel jurnal.

Strategi pengabdian kepada masyarakat dengan penahapan ringkas secara dapat dilihat dari Gambar 3 berikut:



Gambar 3 Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat

BAB V Pelaksanaan, Pemantauan dan Evaluasi RENSTRA-PkM Polman Astra

5.1 Sumber Dana Pengabdian kepada Masyarakat

Sumber pendanaan program Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Manufaktur Astra adalah berasal dari:

- a) Pendanaan internal Politeknik Manufaktur Astra untuk dosen. Pendanaan ini dialokasikan untuk seluruh Prodi yang ada dan dalam pelaksanaannya melibatkan para dosen, tenaga kependidikan maupun Mahasiswa. Pendanaan ini juga meliputi pendanaan untuk kegiatan KKN Mahasiswa yang biasanya dikoordinasikan oleh LLDikti 3 dan melibatkan berbagai Perguruan Tinggi di wilayah LLDikti 3.
- b) Program Pengabdian kepada Masyarakat oleh Kemendikbud.
- c) Kemitraan dengan Pemerintah Daerah Provinsi DKI & Provinsi lainnya, khususnya terkait dengan program pembinaan sekolah vokasi (SMK).
- d) Kemitraan dengan perusahaan dan industri (YDBA, YPAMDR, dan industri Astra Grup) melalui program CSR untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait dengan peningkatan *skill* teknologi, penerapan teknologi tepat guna, pembinaan SMK dan *assessment* sekolah, serta peningkatan produktivitas UKM/UMKM & masyarakat.

5.2 Pola Pemantauan, Evaluasi Implementasi, dan Diseminasi PkM

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan sesuai dengan prosedur operasional standar dan menggunakan sistem aplikasi: (<http://application.polman.astra.ac.id/lppm/Default>).

Dalam prosesnya meliputi beberapa tahap:

- a) Kegiatan sosialisasi penerimaan proposal PkM
- b) Kegiatan penulisan proposal PkM
- c) Penentuan penilai (*reviewer*) internal
- d) *Desk* Evaluasi proposal PkM
- e) Penetapan pemenang seleksi proposal PkM
- f) Kontrak pelaksanaan PkM melalui pengesahan proposal
- g) Monitoring dan evaluasi kegiatan PkM
- h) Pelaporan hasil kegiatan PkM
- i) Evaluasi dan tindak lanjut terhadap hasil PkM.



Gambar 4 Aplikasi Sistem Informasi LPPM untuk proses pemantauan, evaluasi implementasi, dan diseminasi Pengabdian kepada Masyarakat

(a) Kegiatan sosialisasi penerimaan proposal PkM

Dalam hal ini, LPPM mengadakan sosialisasi penerimaan proposal kepada seluruh dosen dan tenaga kependidikan memberikan gambaran biaya yang tersedia, tema-

tema kegiatan yang dapat dilakukan.

(b) Penulisan proposal PkM

LPPM membuat informasi kepada Program Studi & dosen tentang rencana pelatihan penulisan proposal. Pelatihan ini diberikan kepada dosen dan tenaga kependidikan terkait dengan format penulisan proposal di bidang Pengabdian kepada Masyarakat, serta kemampuan dalam mengelola pelaksanaannya dan menyampaikan hasilnya melalui presentasi maupun laporan kegiatan PkM.

(c) Penentuan penilai (*reviewer*) internal

Untuk menjamin kualitas kegiatan PkM, ditetapkan *reviewer* internal dengan penanggungjawab proses adalah Ketua LPPM, yang dipilih berdasarkan kriteria terkait rekam jejak yang baik.

(d) Desk Evaluasi proposal PkM

Setelah pengusul kegiatan PkM dari para dosen atau tim dosen yang memasukkan proposal secara *online* melalui Aplikasi Sistem Informasi LPPM, selanjutnya proposal tersebut dikategorikan dan dikelola evaluasinya sesuai bidang kegiatan dengan batas waktu yang telah ditentukan.

(e) Penetapan pemenang seleksi proposal PkM

Nilai akhir hasil review ditentukan berdasar nilai rata-rata dari hasil penilaian para *reviewer*. Selanjutnya, proposal PkM akan direkomendasikan sebagai pemenang hasil seleksi.

(f) Kontrak pelaksanaan PkM melalui pengesahan proposal;

Pengesahan proposal yang terdiri dari: nama tim pelaksana, judul PkM, jumlah dana,

target keluaran, batas akhir pemasukan laporan PkM, dan persetujuan dari pimpinan Politeknik Manufaktur Astra.

(g) Monitoring dan evaluasi kegiatan PkM

Monitoring dan evaluasi program dilaksanakan dengan menyusun laporan evaluasi pelaksanaan PkM. Laporan evaluasi mencakup: target capaian, perbandingan antara kenyataan capaian dan target yang dijanjikan di proposal PkM, rencana kelanjutan pelaksanaan, dan hambatan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan PkM.

(h) Pelaporan hasil kegiatan PkM

Pelaksana diharuskan menyusun laporan hasil capaian kegiatan PkM.

(i) Evaluasi dan tindak lanjut terhadap hasil PkM.

Tindak lanjut dari hasil pelaksanaan PkM bertolak dari peta-jalan (*roadmap*) yang dicanangkan oleh dosen di proposal PkM. Dalam peta-jalan tersebut dipaparkan jangka waktu ideal pelaksanaan PkM baik untuk program jangka pendek, menengah maupun panjang sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat.

BAB VI Penutup

Rencana strategis Pengabdian Kepada Masyarakat (Renstra PkM) ini disusun untuk memberikan arah pengembangan Politeknik Manufaktur Astra dalam bidang pengabdian kepada masyarakat untuk jangka waktu lima tahun, yaitu tahun 2021-2025. Renstra PkM Politeknik Manufaktur Astra 2021-2025 ini digunakan sebagai dasar penyusunan program kerja dan anggaran tahunan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat Politeknik Manufaktur Astra.

Penyusunan Renstra PkM Politeknik Manufaktur Astra 2021-2025 mengacu pada sejumlah produk kebijakan dan produk perencanaan Politeknik Manufaktur Astra, khususnya keputusan-keputusan Senat Akademik, Rencana Akademik, Rencana Kinerja Tahunan, Keputusan Senat Polman Astra tentang Kebijakan dan Standar Mutu, Regulasi Pemerintah yang terkait dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan berpedoman pada Strategic Planning (Renstra) Politeknik Manufaktur Astra 2020 – 2025.

Rencana Strategi Pengabdian pada Masyarakat ini akan berguna, bila semua kebijakan dalam bidang pengabdian masyarakat ini dijalankan secara sinergi dan terkoordinasi dengan semua pihak baik internal maupun dengan pihak eksternal. Semoga semua upaya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas program pengabdian kepada masyarakat Politeknik Manufaktur Astra dapat tercapai.

LAMPIRAN



**KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK MANUFaktur ASTRA
Nomor: 207a/PMA-DIR/UM/XII/2020**

Tentang:

**PENETAPAN RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020 - 2025 POLITEKNIK
MANUFaktur ASTRA**

- Menimbang :**
- a. Bahwa adanya Visi dan Misi Politeknik Manufaktur Astra yang baru yang telah disusun oleh tim perumus dan disetujui oleh Yayasan Astra Bina Ilmu dan serta ditetapkan oleh Direktur.
 - b. Bahwa untuk pelaksanaan hasil rumusan Rencana Strategis serta Tujuan Pencapaian agar memiliki kepastian hukum, akuntabel serta dapat dipertanggungjawabkan, maka diperlukan diterbitkan Surat Keputusannya.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 2. Peraturan Pemerintah RI No. 66 tahun 2010 tentang perubahan atas PP No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 3. Akte Notaris No. 233 tahun 2008, Notaris Sujipto, S.H., M.Kn., tentang penyesuaian AD-ART Yayasan Astra Bina Ilmu sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 tahun 2004 tentang Yayasan;
 4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 77/D/O/1999, tanggal 8 April 1999, tentang pendirian institusi Politeknik Manufaktur Astra;

5. Statuta Politeknik Manufaktur Astra tahun 2012;

Menetapkan :

- Pertama** :
1. Rencana Strategis Politeknik Manufaktur Astra untuk tahun 2020 hingga 2025 (*Strategic Planning 2020 – 2025*);
 2. Rencana Strategis Politeknik Manufaktur Astra akan menjadi pedoman penyusunan Rencana Operasional tahunan (*Policy Management* dan *Activity Management*) yang ditetapkan melalui mekanisme evaluasi kinerja tahunan institusi;



3. Rencana Strategis dan Tujuan Pencapaian perlu disosialisasikan kepada seluruh *civitas akademica*, *stakeholder* yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan Politeknik Manufaktur Astra;
4. *Key Success Factor* yang tercantum pada Rencana Strategis dan Tujuan Pencapaian Politeknik Manufaktur Astra akan menjadi implementasi sasaran mutu institusi;

Kedua : Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan, denganketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta,

Pada tanggal 10 Desember 2020,



Ir. Tony Harley Silalahi. M.A.B., E.M.B.A.

Direktur

Tembusan:

1. Ketua Dewan Pengurus Yayasan Astra Bina Ilmu;
2. Senat Politeknik Manufaktur Astra